

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk kedepannya. Pendidikan juga merupakan sebuah proses untuk mengembangkan atau menambah wawasan mengenai pengetahuan, keterampilan dan lain-lain pada diri manusia. Selain itu pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh orang dewasa atau pendidik secara sadar dalam menyelenggaraan pengembangan peserta didik menjadi seseorang yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam dunia pendidikan tentu harus ada yang namanya manajemen. Manajemen yaitu sebuah ilmu atau cara untuk mengatur atau mengelola mulai dari perencanaannya, pelaksanaannya, pengawasannya hingga evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Manajemen juga merupakan sebuah proses yang dilakukan guna mengatur serta mewujudkan tujuan dari sebuah organisasi dengan melalui beberapa rangkaian di antaranya perencanaan lalu pengarahannya hingga pengendalian orang-orang atau sumberdaya organisasi lainnya.

Di era saat ini belajar mengenai agama sangatlah penting yang salah satu tujuannya yaitu untuk membentengi diri. Maka dari itu tidak sedikit orang tua yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan islam sejak dini, seperti memasukkan anaknya ke pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan sebuah tempat untuk seseorang yang ingin belajar ilmu agama islam yang bersumber dari kitab-kitab klasik dan di pimpin oleh seorang kiyai serta di tempat itu juga santri menetap.

Setiap pondok pesantren pasti memiliki peraturan yang semua santrinya wajib untuk mematuhi begitu juga dengan pondok pesantren Ma'hadut Tholabah yang terletak di desa Kebondalem Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Salah satu peraturannya yaitu semua santri

wajib mengikuti semua kegiatan di pondok pesantren mulai dari solat subuh berjamaah setelah itu mengaji kitab hingga pukul 05.30 lalu mereka harus bersiap-siap untuk berangkat sekolah, mereka berangkat sekolah pada pukul 06.15 diantar oleh kendaraan dari pondok pesantren, mereka pulang dari sekolah sekitar pukul 16.00 dan pada jam 16.30 mereka harus melakukan setoran Al-Quran, bersih-bersih dan solat magrib berjamaah, setelah mereka solat berjamaah mereka harus masuk kelas masing-masing untuk sekolah pondok atau biasa di sebut dengan diniyah, seloah diniyah libur pada hari kamis malam jum'at yang di ganti dengan pembacaan diba', berjanji, dan khitobah. Setelah kegiatan ini berakhir mereka harus kembali ke kamar untuk menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru sekolahnya dan beristirahat. Berbeda dengan hari minggu, di pagi hari mereka harus bergotong royong untuk membersihkan pesantren atau biasa kami sebut dengan ro'an, setelah mereka selesai melakukan ro'an mereka beristirahat dan melanjutkan kegiatan seperti hari-hari biasanya, seperti setran Al-Qur'an dan lain-lain. Selain itu di pondok pesantren Ma'hadut Tholabah ini para santri dilarang untuk memegang hanphone kecuali di hari minggu, jadi di hari senin hingga sabtu hanphone di kumpulkan dan di hari minggu barulah hanphone di bagikan.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai manajemen pembelajaran di pondok pesantren Ma'hadut Tholabah Kebondalem Kandangan Kediri.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah.?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah.?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah.?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah

D. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai manajemen waktu pondok pesantren.
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen waktu pondok pesantren serta menjadi bahan kajian penelitian lebih lanjut.

b. Secara Praktis

1. Bagi Mahasiswa

- a. Untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam masa perkuliahan, khususnya ilmu mengenai manajemen waktu serta manajemen pondok pesantren.
- b. Dapat menambah pengalaman mahasiswa yang berhubungan dengan manajemen waktu dan manajemen pondok pesantren.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan referensi atau informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

- a. Memberikan informasi tambahan mengenai manajemen waktu dan manajemen pondok pesantren.
- b. Sebagai bahan evaluasi mengenai pemmasalahan dalam memajemen waktu santri.

3. Bagi Almamater

Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran manajemen waktu dan manajemen pondok pesantren.

E. Penelitian Terdahulu

1. Di tulis oleh Ahmad Roufiq Mauludi dan M. Arif Khoirudin bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran di Madrasah Ihya Ulumiddin Pondok Pesantren Darussallam Lirboyo Kediri. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan merumuskan dan menganalisis materi yang diajarkan, pengajar mempersiapkan materi dengan mudzakaroh dan menentukan wali kelas. Tahap Pelaksanaan diawali dengan membaca nadzhoman bersama-sama, rois amm atau ketua umum kelas memimpin dan mengulang pelajaran sebelumnya sebelum mulai pelajaran, memberi jeda waktu bagi santri untuk melalar hafalan sebelum disetorkan ke pengajar jika pelajaran hafalan, tawasul ke pengarang kitab sebelum kegiatan belajar mengajar, selain itu ada lalaran dan musyawaroh. Tahap evaluasi dilakukan dengan murojaah yaitu santri menerangkan kembali pelajaran yang lalu. Melalui hafalan santri mensetorkan hafalannya sesuai jadwal yang ditentukan oleh wali kelas, melalui sorogan santri membaca kitab yang sudah dimaknai oleh pengajar pada pertemuan sebelumnya serta menjawab pertanyaan-pertanyaan pengajar yang terkait dengan kitab yang dibaca, termasuk merekrut alumni sebagai pengganti pengajar yang sudah pulang.
2. Di tulis oleh Deviana Ika Maharani, M. Huda A.Y dan Imron Arifin dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pondok Pesantren Darur Roja'. Pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus tunggal; peneliti sebagai instrumen; sumber data meliputi pengasuh pondok pesantren, ketua yayasan, pengurus, ustadz dan santri pondok pesantren; teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan hasil perencanaan pembelajaran Pondok

Pesantren Darur Roja' secara prinsip dilengkapi silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tetapi belum didokumentasikan, Pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Sabtu-Kamis, ustadz menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode penyampaian materi sorogan dan wetonan, dan diakhiri dengan tanya jawab. Evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif yaitu penilaian berupa tes yang dilakukan setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari santri dan evaluasi sumatif.

3. Di tulis oleh Fitriyah Samrotul Fuadah dan Hary Priatna Sanusi dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Falah Gedebage Kota Bandung. Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Alat pengumpulan data menggunakan analisis observasi,wawancara, dan studi dokumentasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran ditetapkan oleh Kyai Pimpinan dengan menunjukkan kitab-kitab apa yang harus dipelajari dimulai dari kitab yang dasar sampai pada tingkat yang tinggi. Pelaksanaannya seluruh materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, Paraustadz/ustadzah menyampaikan materi dengan metode bandongan, sorogan, hafalan, ceramah, tugas belajar, latihan, dan bandongan terbalik. Evaluasi pembelajarannya berbentuk tes tulisan, tes lisan, hafalan, dan tes secara langsung ketika pembelajaran. Hasil Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren Miftahul Falah Gedebage Kota Bandung ustadz/ustadzah dapat memberikan stimulus kepada santri untuk aktif dan dilatih untuk mampu membaca,memaknai,dan menghafal Al-Qur'an dan pemahaman kitab kuning. selain itu santri memiliki prestasi yang cukup dalam bidang akademik maupun non akademik. tentu pada pelaksanaan Manajemen Pembelajaran tidak terlepas dari faktor penunjang yaitu faktor ustadz, santri, sarana dan prasarana. Sedangkan

faktor penghambatnya yaitu tugas ganda Kyai Pimpinan dan lingkungan.

Perbedaan Dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Roufiq Mauludi dan M. Arif Khoirudin	manajemen pembelajaran di madrasah diniyah	Metode penelitian: kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Objek penelitian: Madrasah Ihya Ulumiddin Pondok Pesantren Darussallam Lirboyo Kediri.
2.	Deviana Ika Maharani, M. Huda A.Y dan Imron Arifin	Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren	Metode penelitian: kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Objek penelitian: pengasuh pondok pesantren, ketua yayasan, pengurus, ustadz dan santri pondok pesantren Pondok Pesantren

				Darur Roja'.
3.	Fitriyah Samrotul Fuadah dan Hary Priatna Sanusi	Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren	Metode penelitian: kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Objek penelitian: Pondok Pesantren Miftahul Falah Gedebage Kota Bandung.

1. **Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Ahmad Roufiq Mauludi dan M. Arif Khoirudin**

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Roufiq Mauludi dan M. Arif Khoirudin yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, angket serta dokumentasi.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Roufiq Mauludi dan M. Arif Khoirudin yaitu dari segi objek penelitiannya. Penelitian ini mengambil objek di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Kebondalem Kandangan. Sedangkan penelitian dari Ahmad Roufiq Mauludi dan M. Arif Khoirudin yaitu Madrasah Ihya Ulumiddin Pondok Pesantren Darussallam Lirboyo Kediri.

2. **Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Deviana Ika Maharani, M. Huda A.Y dan Imron Arifin**

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh Deviana Ika Maharani, M. Huda A.Y dan Imron Arifin yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh Deviana Ika Maharani, M. Huda A.Y dan Imron Arifin yaitu dari segi objek penelitiannya. Penelitian ini mengambil objek di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Kebondalem Kandangan. Sedangkan penelitian dari Deviana Ika Maharani, M. Huda A.Y dan Imron Arifin yaitu pengasuh pondok pesantren, ketua yayasan, pengurus, ustadz dan santri pondok pesantren Pondok Pesantren Darur Roja'.

3. **Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Fitriyah Samrotul Fuadah dan Hary Priatna Sanusi.**

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh Fitriyah Samrotul Fuadah dan Hary Priatna Sanusi yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh Fitriyah Samrotul Fuadah dan Hary Priatna Sanusi yaitu dari segi objek penelitiannya. Penelitian ini mengambil objek di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Kebondalem Kandangan. Sedangkan dari penelitian yang di lakukan oleh Fitriyah Samrotul Fuadah dan Hary Priatna Sanusi yaitu Pondok Pesantren Miftahul Falah Gedebage Kota Bandung.